

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penggunaan *Artificial Intelligence* di kalangan mahasiswa IAKN Toraja berdasarkan teori alienasi Hegel keterasingan mahasiswa disebabkan oleh hilangnya spirit pada mahasiswa untuk belajar dan memahami substansi dari teknologi *Artificial Intelligence*, adanya keterpisahan antara mahasiswa dan *Artificial Intelligence* yang ditandai dengan ketidakmampuan mahasiswa menjelaskan kembali isi dari berbagai jenis *Artificial Intelligence* yang digunakan.

Keterasingan mahasiswa berdasarkan teori Feuerbach dapat dilihat dalam cara mahasiswa memposisikan *Artificial Intelligence* dalam perkuliahan/akademik sebagai jawaban atas setiap persoalan yang dihadapi, tugas, pernyataan dan pertanyaan semuanya bersumber dari *Artificial Intelligence*. Dalam situasi demikian mahasiswa kehilangan kemampuan berpikir kritis mengolah data dan informasi dari *Artificial Intelligence* tentang kebenaran dan keabsahan data serta kehilangan kemampuan berpikir kritis terhadap situasi dimana mahasiswa dieksploitasi oleh *Artificial Intelligence* atau para kapitalis. Dieksploitasi dalam hal kehilangan kemampuan berpikir/bodoh dan dieksploitasi dalam materi(kuota dan uang karena sebagian *Artificial Intelligence* berbayar).

Artificial intelligence adalah alat bantu bagi manusia bukan sebagai pengganti manusia. Mahasiswa pada dasarnya memiliki kemampuan berpikir secara kritis namun dengan kehadiran *Artificial Intelligence* mahasiswa tergantikan dan terbawah dalam arus keterasingan, baik keterasingan dari kebebasan, produk, sesama, dan hakikat kemanusiaan *Artificial Intelligence* telah menggantikan peran mahasiswa sebagai *homo Sapiens*, makhluk yang berpikir dan terasing dari dirinya sendiri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa IAKN Toraja untuk menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* dengan bijak, menjadikan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini semakin diperluas lingkupannya bukan hanya Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen tapi semua civitas akademik IAKN Toraja baik mahasiswa maupun dosen serta memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari penelitian ini.